Berkala Ilmiah Pendidikan
Volume 4 Nomor 2, Juli 2024

scidac plus

PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI TPQ DARUSSALAMAH 9 LAMPUNG TIMUR

Gufron Arif Maulana*, Hasyim As'ari, M. Zainal Arifin
Universitas Ma'arif Lampung
ghufronarifmaulana@mail.com

Abstrak

Kesulitan pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan hal yang lumrah. Sebagaimana dimaklumi anak kelas satu usia 5 hingga 7 tahun yang baru pertamakali mempelajari Al-Qur'an mengalami hambatan dalam membaca huruf Al-Qur'an sehingga memengaruhi kemampuan dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah yang menyerupai kemiripan dalam pelafalan. Masalah ini ditemukan Pada TPQ Darussalamah 9 Lampung timur. Maka untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan kemampuan membaca Ai-Qur'an, Dengan Rumusan Masalah "Bagaimana Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada santri di TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur". ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darussalamah 9 Lampung Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan lapangan. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer (ustadz, Kepala TPQ, dan siswa) dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjaminan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap masalah tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: menunjukkan bahwa Metode Yanbu'a efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Darussalamah 9. Pembelajaran yang terstruktur dan terperinci memungkinkan santri untuk memahami dan menginternalisasi ajaran Al-Qur'an dengan baik. Langkah-langkah yang terperinci, seperti persiapan sebelum pembelajaran, penerapan metode di kelas, dan memanfaatkan kegiatan klasikal dan sorogan, menjadikan pembelajaran lebih efektif. Pelaksanaan metode Yanbu'a di TPQ Darussalamah 9 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an santri, mencerminkan efektivitas metode pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: Metode Yanbu'a, membaca al Quran, kefasihan

Abstract

This Difficulty teaching the Koran to children is commonplace. As is known, first graders aged 5 to 7 years who are studying the Al-Qur'an for the first time experience obstacles in reading the letters of the Al-Qur'an, which affects their ability to recognize and pronounce the hijaiyah letters which resemble similarities in pronunciation. This problem was found at TPQ Darussalamah 9 East Lampung. So to find a solution to this problem, namely by using the Yanbu'a Method in Improving the ability to read the Ai-Qur'an, with the

Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License
© 2024 Gufron Arif Maulana, Hasyim As'ari, M. Zainal Arifin

Problem Formulation "How to Apply the Yanbu'a Method in improving the ability to read the Al-Qur'an in students at TPQ Darussalamah 9 Lampung East". This aims to improve the ability to read the Al-Qur'an at the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Darussalamah 9 East Lampung. The research method used is a qualitative approach with a field approach. The data sources for this research are primary data sources (ustadz, Head of TPQ, and students) and secondary data sources. This research data collection technique uses interview, observation and documentation methods. The technique for ensuring data validity uses triangulation techniques. Based on the results of the researcher's analysis of this problem, the results of this research can be concluded as follows: showing that the Yanbu'a Method is effective in improving the Al-Qur'an reading skills of students at TPQ Darussalamah 9. Structured and detailed learning allows students to understand and internalize the teachings of the Qur'an well. Detailed steps, such as preparation before learning, applying methods in class, and utilizing classical and sorogan activities, make learning more effective. The implementation of the Yanbu'a method at TPQ Darussalamah 9 showed a significant increase in the students' Al-Qur'an reading ability, reflecting the effectiveness of this learning method.

Keywords: *method, reading the al Qur'an, fluency.*

PENDAHULUAN

Pada zaman yang gejolak ini, ketidakpastian dan tantangan dalam mempertahankan ajaran agama menjadi perhatian masyarakat, khususnya dalam konteks kemampuan membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an, sebagai sumber ajaran utama Islam, memegang peranan sentral dalam kehidupan umat Muslim. Namun, dengan lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tantangan dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an menjadi semakin kompleks.(Rukiyanto, 2021)

Terkait metode pembelajaran Al-Qur'an, berbagai pendekatan telah dikembangkan untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Salah satu metode yang menonjol adalah Metode Yanbu'a, yang disusun oleh sejumlah ulama terkemuka (Afni and Handayani, 2022). Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai layanan, dalam bahasa arab metode di sebut *"thoriqot"* yang diartikan sebagai kitab *thoriqoh* (metode) untuk mempelajari baca tulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rasm Ustmani dan menggunakan tanda baca dan waqof yang ada di dalam Al-Qur'an (Fajriyati, 2022).

Metode yanbu'a merupakan suatu cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan materi yang disusun secara praktis dan sistematis sesuai dengan perkembangan usia anak. Rujukan isinya diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis atau dibukukan dalam bentuk paket yanbu'a jilid pemula, jilid I-VII (Fitriyah and Aisyah, 2021). Setiap jilid memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Pada intinya tujuan yang harus dicapai oleh anak didik dari masing-masing jilid yaitu anak mampu membaca ayat- ayat Al-Qur'an dengan lancar, benar dan fasih sesuai dengan kaidah makhorijul huruf (ilmu tajwid) (Afni and Handayani, 2022).

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari *haq* dan *mustahaq* huruf meliputi tempat keluar huruf (makhraj) beserta sifat-sifatnya. Metode ini dirancang untuk memudahkan pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak, dengan pendekatan praktis dan sistematis (Nushah, 2019).

Metode yanbu'a memiliki beberapa kelebihan yaitu: a). Semua tulisan menggunakan Rosm Ustmany. b). Adanya panduan waqof dan ibtida',sehingga bagi pemula walaupun yang belum mengerti artinya bisa dilatih waqaf dan ibtida' dengan benar. c). Pembelajarannya terbagi dalam jilid-jilid dan disesuaikan dengan usia anak. d). Pembelajaran bersifat CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). e). Rekomendasi Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Ustadan Islam Indonesia. f). Kitabnya mudah didapat,akan tetapi tidak diperjual belikan secara bebas. g). Menyesuaikan dengan cara belajar anak-anak yang menyenangkan (Fatah and Hidayatullah, 2021).

Muslikah Suriah menjelaskan dalam artikelnya, dengan judul "Metode Yanbua untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok B-2 Ra Permata Hati Al-Mahalli Bantul" dijelaskan bahwa metode Yanbu'a merupakan suatu cara yang dipilih untuk melakukan sebuah kegiatan membaca Al-Qur'an, metode Yanbu'a mempunyai peranan yang utama pada kegiatan membaca Al-Qur'an sehingga terbentuk situasi yang teratur serta bisa memberikan petunjuk disaat merasa jenuh serta memotivasi pada anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lancar, benar, dan fasih dengan atmosfer yang mengasyikkan karena materinya diambil dari kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang suci (Suriah, 2018).

Eva Mila Fidiyanti mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam skripsi yang berjudul Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa dengan Menggunakan Metode Yanbu'a di SMK N 3 Semarang membahas mengenai imlementasi metode Yanbu'a didalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an serta mengetahui permasalahan kemampuan membaca siswa yang masih rendah di SMK N 3 Semarang (Eva Mila Fidiyanti, 2019)

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri dengan Menggunakan Metode yanbu'a di TPQ Darussalamah 9 di Desa Purwosari, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang dapat diterapkan secara luas dan efektif di berbagai lingkungan pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada TPQ Darussalamah 9 Di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur"

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan lapangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami subjek dan objek penelitian secara mendalam, berdasarkan fakta yang terjadi dalam konteks yang nyata. Penelitian ini menggunakan metode *field research*, yang memungkinkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (Yusanto, 2020) Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi, seperti hasil pengamatan, wawancara, , dan dokumentasi. Data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk angka, melainkan dideskripsikan berdasarkan gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat itu (Rukajat, 2018)

Tempat penelitian dilakukan di TPQ Darussalamah 9 di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Pemilihan tempat ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui apakah penerapan Metode Yanbu'a dapat berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus hingga Januari di tahun 2023. Subjek penelitian adalah ustad dan santri yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darussalamah 9. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan purposive sampling, di mana subjek dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Kriteria subjek penelitian meliputi keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan pemahaman tentang permasalahan yang diteliti (Hadi, 2021). Objek penelitian adalah penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Darussalamah 9.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah seperti menentukan populasi, mencari data akurat unit populasi, memilih sampel yang representatif, dan menentukan jumlah sampel yang memadai (Suriani and Jailani, 2023). Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala TPQ, ustad, dan santri (Anjani and Tasdiq, 2019). Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di TPQ Darussalamah 9. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan kegiatan santri di TPQ. Wawancara dilakukan dengan ustad, santri, dan kepala TPQ. Dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumen (Danuri, Maisaroh, and Prosa, 2019).

Keabsahan data dipastikan melalui triangulasi data, membahasakan pertanyaan penelitian dengan jelas, memastikan keandalan alat pengumpul data, analisis data yang rinci, dan tidak memaksakan hasil (Meiriza, 2018). Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk merangkum hal-hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu. Penyajian data dilakukan melalui tabel, grafik, dan narasi. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan analisis data yang telah direduksi dan disajikan (Ahsanulkhaq, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di TPQ Darussalamah 9 Purwosari, Batanghari Nuban, Lampung Timur

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Pada santri di TPQ Darussalamah 9 di Desa Purwosari, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang dapat diterapkan secara luas dan efektif di berbagai lingkungan pendidikan Islam.

Gambar 1. Denah Lokasi TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur.

Perkembangan TPQ Darussalamah 9 juga tercermin dari pengakuannya sebagai lembaga pendidikan yang terdaftar secara resmi melalui Akta Notaris. Langkah ini diambil untuk memenuhi persyaratan legalitas sesuai dengan regulasi pemerintah, khususnya Kementerian Agama. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memberikan hak kepada masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat, baik dalam bentuk formal maupun nonformal, sesuai dengan nilai-nilai agama, lingkungan sosial, dan budaya. Motivasi utama Ustad Sunandar dalam mendirikan lembaga pendidikan ini adalah berdasarkan ayat dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 122. Yang artinya : "*Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S. At Taubah (9 : 122)* (Indrawan and Abidin, 2022).

Berdasarkan ayat diatas menekankan bahwa pentingnya setiap golongan umat Islam memiliki beberapa orang yang mendalami agama dan memberi pengajaran kepada sesama umat agar dapat menjaga diri mereka sendiri. Dengan demikian, TPQ Darussalamah 9 berperan sebagai lembaga pendidikan yang

tidak hanya mengajarkan Al-Qur'an, tetapi juga membimbing generasi muda agar menjadi individu yang bertakwa dan berakhlak mulia.

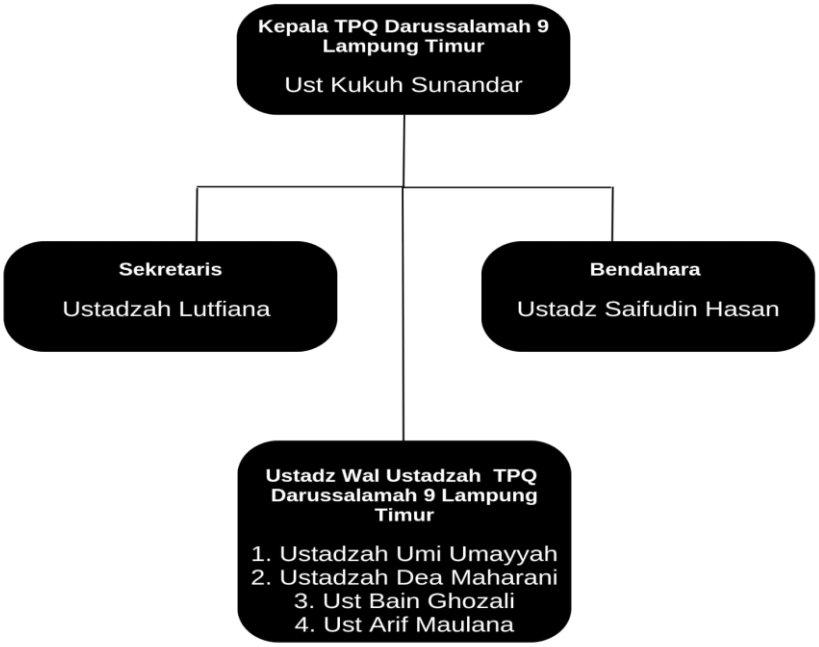

Gambar 2. Stuktur Kepengurusan TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur.

Metode Yanbu'a adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik (Rif'aturrofiqoh, 2018). Yanbu'a berasal dari usulan dan dorongan alumni Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Alasannya sederhana, supaya para alumni selalu ada hubungan dengan almamater pesantren. Usulan lainnya datang juga dari masyarakat, Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, serta Muslimat NU cabang Kudus dan Jepara untuk membuat metode baca Al-Qur'an ala Yanbu' (Watsiqoh, 2022).

Tujuan utama dari Yanbu' ini untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan. Maka dengan tawakkal dan memohon pertolongan Allah, tersusunlah buku cara baca Al-Qur'an Bernama Yanbu'a, meliputi Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an. Pengasuh pesantren Yanbu', Kyai Ulin, menegaskan bahwa metode Yanbu'a adalah sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan, bukan semata-mata sebagai tujuan (Palufi and Syahid, 2020).

penamaan Yanbu'a berasal adopsi dari tempat lahirnya metode dan ditulis oleh pimpinan pondok pesantren tersebut, yaitu pondok pesantren tahfidzul Qur'an "Yanbu'ul Qur'an". Yanbu'a sendiri menawarkan pembelajaran membaca dan menulis serta menghafal Al-Quran dengan cepat, mudah dan benar yang dapat diterapkan baik untuk anak maupun dewasa. Rasm Utsmani menjadi dasar pembuatannya, lalu tanda baca dan waqaf dalam Mushaf Al-Qur'an ala Rasm Utsmani yang telah dipakai di negara-negara Arab dan Negara Islam (Yulianti et al, 2024).

Penyusunnya yanbu'a terdiri dari tiga pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang merupakan putra KH. Arwani Amin Al-Kudsy (Alm), yaitu KH. Muhammad Ulinnuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, dan KH. M. Manshur Maskan (Alm). Selain tiga tokoh utama, penyusunan metode ini juga dibantu oleh tokoh lain di antaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus) (Hasna, 2022).

Metode Yanbu'a disusun dengan Rasm Utsmani dan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada di dalam Mushaf Al-Quran Rasm Utsmani yang dipakai di Negara-negara Arab dan Negara Islam. Media pembelajarannya meliputi, buku ajar Yanbu'a 7 jilid, Yanbu'a Peraga, Yanbu'a Tahajji untuk panduan menulis, Yanbu'a Makhorijul Huruf dan Yanbu'a Panduan untuk melatih anak mengahafalkan ayat-ayat pendek dan do'a-do'a harian. Metode Yanbu'a ditulis dalam 11 jilid dengan spesifikasi 7 jilid materi pembelajaran dasar, 3 jilid berisikan materi gharib, tajwid dan latihan makhārijul huruf, 1 jilid berisikan materi hafalan dan 1 jilid berisikan panduan cara mengajar metode Yanbu'a (Suriah, 2018).

Sebaran Yanbu'a, selain di pesantren Yanbu'ul Qur'an dan jejaring alumni pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Misalnya di beberapa kabupaten di provinsi Jawa Tenagah seperti Batang, Brebes, Kebumen, Jepara dan beberapa kota lain. Kemudian Jawa Timur seperti Banyuwangi, Lamongan, Pasuruan, Surabaya, Sidoarjo, dan kabupaten-kota lain, seperti Cirebon di Jawa Barat dan Tangerang Selatan di Banten. Selain itu, Yanbu'a juga diterapkan di Jakarta, Bekasi, Yogyakarta, Sarolangon, Merangin, Bangka, Lampung, Musi Rawas, Batam sampai ke Malaysia dan Taiwan. Beberapa lembaga yang menggunakan Metode Yanbu'a sebagai bahan ajar baca Al-Qur'an di antaranya Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Pare Kediri, TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, TPA Musollah Nurulyaqin Teluk Betung, dan SMP IT Al-Anis Kartasura (Anon, 2024).

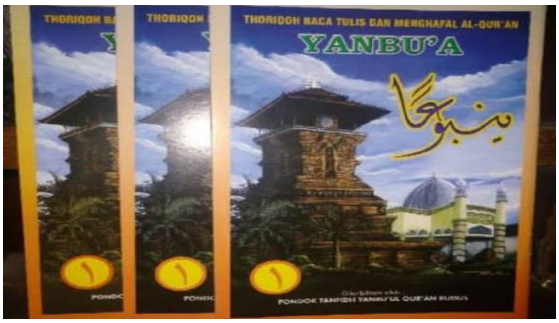

Gambar 3. fisik Kitab Yanbu'a.

Santri TPQ Darussalamah 9 memiliki latar belakang pendidikan Al-Qur'an yang beragam, mulai dari yang belum mengenal huruf hijaiyah hingga yang sudah memiliki pemahaman dasar. Pembelajaran dengan metode Yanbu'a dilakukan pengelompokan santri. Hal ini dilakukan untuk mengatasi perbedaan ini, santri dikelompokkan dalam kelas-kelas yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan mereka. Pembagian kelas dilakukan dengan cermat, memastikan bahwa setiap kelas memiliki jumlah santri yang memadai untuk pembelajaran yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa TPQ Darussalamah 9 memberikan perhatian terhadap kebutuhan individual santri dan memastikan bahwa setiap santri dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuannya (Ghufron, 2024)

Gambar 4. Ustadz dan ustadzah TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur.

Gambar 5. Foto bersama santri TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur.

Gambar 6. Kegiatan santri Mengaji yanbu'a di TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur.

Berdasarkan Hasil Pengamatan Penerapan Metode Yanbu'a di TPQ Darussalamah 9 Purwosari Batangharinuban Lampung Timur, yaitu:

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu;a pada TPQ Darussalamah 9 dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1) Perencanaan materi yang harus dicapai dalam satu pertemuan yaitu :
   a) Siswa bisa membaca jilid Yanbua‟ maksimal 2 halaman jika lancar.
   b) Menulis dan menggabungkan huruf-huruf hijaiyah.
   c) Materi hafalan/tambahan tentang bacaan sholat, hadist, doa harian, surat pendek yang disesuaiakan tingkatan atau kelas siswa.
2) Pada tiap jenjang jilid/juz terdapat metodologi pengajaran yang harus diperhatikan oleh guru pendamping agar tujuan pembelajaran dari masing-masing jilid/juz dapat tercapai.
3) Strategi pengajaran yang diterapkan:
   a) Pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan bacaan-bacaan pendek.
   b) Pembelajaran dilakukan melalui 15 menit baca peraga bersama-sama, 30 menit baca individu, dan 15 menit materi tambahan seperti makharijul huruf, surat al-fatihah, surat an-nash, niat wudlu, niat sholat dhuhur dan ashar, doa-doa harian, hadist budi pekerti, dan niat sholat maghrib, isya' dan subuh.
4) Setiap jilid memiliki visi, tujuan pembelajaran, dan strategi pengajaran yang berbeda sesuai dengan jenjangnya, dengan materi tambahan/hafalan yang disesuaikan dengan kemampuan santri.

Perencanaan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Darussalamah 9 sangat terstruktur dan disesuaikan dengan jenjang pembelajaran. Metodologi pengajaran yang diterapkan mengikuti tahapan yang jelas, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga materi hafalan yang disesuaikan dengan tingkat kelas. Terdapat keseragaman dalam strategi pengajaran antara guru-guru, dengan fokus pada pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan hafalan santri. Adanya penekanan pada materi tambahan seperti doa harian, hadist, dan niat sholat menunjukkan pendekatan holistik dalam pembelajaran agama Islam. Dengan pendekatan yang terencana dan konsisten, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan visi dan misi masing-masing jilid/juz.

Pelaksanaan metode Yanbu'a di TPQ Darussalamah 9 di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang berasal dari daerah Kudus, Jawa Tengah. Metode ini telah berkembang sejak tahun 2004 dan terdiri dari 7 juz untuk kelas TPQ dan 1 juz untuk kelas TK. Pembelajaran dimulai dari tingkat paling dasar, yaitu pengenalan huruf hijaiyah beserta harakatnya, hingga tingkat yang lebih tinggi. Selain fokus pada cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, metode Yanbu'a juga mengajarkan cara menulis Al-Qur'an yang benar.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ustadzah Lutfiana menyatakan bahwa :

"Metode Yanbu'a memiliki tuntunan yang lengkap dan penerapannya di kelas mudah. Materi tambahan/hafalan seperti menulis, menghafal hadist, surat pendek di juz 30, dan doa-doa harian turut disertakan dalam pembelajaran" (Ghufron, 2024).

Pendapat tersebut dibenarkan oleh Rehan selaku santri TPQ Darussalamah 9 di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur menyatakan bahwa:

"Pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a membuatnya merasa nyaman dan cepat memahami. Guru-gurunya memberikan contoh pelafalan huruf-huruf hijaiyah yang mudah ditirukan dan penjelasan tentang hukum-hukum bacaan yang mudah dipahami. Selain itu, kegiatan membaca bersama-sama (klasikal) dan sorogan membuatnya mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar" (Ghufron, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahamui bahwa metode Yanbu'a efektif dalam mengajarkan pembacaan Al-Qur'an dan menyertakan materi tambahan yang memperkaya pembelajaran siswa, seperti menulis, menghafal hadist, surat pendek di juz 30, dan doa-doa harian. Metode Yanbu'a yang diterapkan di TPQ Darussalamah 9 memiliki tuntunan yang lengkap dan mudah dipahami oleh para pengajar. Pembelajaran dimulai dari tingkat dasar dan bertahap hingga tingkat yang lebih tinggi, sehingga memungkinkan para santri untuk memahami dengan baik.

Gambar 7. Wawancara Santri TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur

Gambar 8. Wawancara Ustadzah Lutfiana TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur.

Gambar 9. Wawancara Kepala TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur.

Penerapan metode Yanbu'a di TPQ Darussalamah 9 Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Persiapan Sebelum Mengajar

   Para guru dan siswa datang 5 menit sebelum bel masuk untuk mengkondisikan kelas dan siswa. Setelah bel masuk, para siswa membaca asmaul husna dan kemudian sholat ashar berjamaah. Setelah sholat, dilakukan dzikir dan doa bersama sebelum membaca tawasul dan Al Fatihah.

2. Penerapan Metode di Kelas

   Pembukaan pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Setelah itu, dilakukan kegiatan klasikal (membaca bersama-sama) dengan contoh pelafalan yang benar, diikuti dengan siswa menirukan bersama-sama. Kemudian dilanjutkan dengan sorogan (individual), di mana setiap siswa membaca di depan guru secara bergiliran.

Langkah-langkah metode Yanbu'a di TPQ Darussalamah 9 dilakukan dengan melalui beberapa langkah yaitu:

a) Ustad menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum Santri tenang.
b) Ustad dianjurkan membacakan Chadloroh, kemudian Santri membaca Fatihah dan do'a pembuka, dengan harapan mendapatkan barakah dari para Masyayih.
c) Ustad berusaha supaya anak aktif/CBSA (Cara Belajar Santri Aktif).
d) Ustad menuntun bacaan Santri tetapi membimbing dengan cara:
   1) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah).
   2) Memberi contoh yang benar.
   3) Menyimak bacaan Santri dengan sabar, teliti dan tegas.
   4) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat atau ketukan, dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang benar.
   5) Bila anak sudah lancar dan benar, Ustad menaikkan halaman dengan diberi tanda centang (√) disamping nomor halaman atau ditulis dibuku absensi/prestasi.
   6) Bila anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang, dengan diberi tanda titik (●) di samping nomor halaman atau dibuku absensi/prestasi.
e) Waktu belajar 60-70 menit dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :
   1) 15-20 Menit untuk membaca do'a, Absensi, menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal, untuk klasikal sebaiknya membaca yang ada diatas peraga dari awal sampai dengan akhir. Jika waktu yang ditentukan tidak mencukupi setiap halaman tidak dibaca semua, tapi ditunjuk oleh Ustad.
   2) 30-40 menit untuk mengajar secara individu/menyimak anak satu persatu (yang tidak maju menulis).
   3) 10-15 menit memberi pelajaran tambahan (seperti: Fasholatan, Do'a, dll) nasihat dan do'a penutup. Materi tambahan yang telah ditentukan juga dibaca setiap hari dari awal sampai akhir. Pada hari Kamis bisa digunakan sebagai evaluasi pelajaran tambahan.
f) Setiap halaman terdiri dari empat kotak, yaitu :
   1) Kotak I: Materi pelajaran utama, keterangannya diawali dengan tanda titik (●).
   2) Kotak II: Materi pelajaran tambahan, keterangannya diawali dengan tanda segitiga (▲).
   3) Kotak III: Materi pelajaran menulis, keterangannya diawali dengan tanda segi empat (♦).
   4) Kotak IV: Tempat keterangan.
g) Kotak II ikut dibaca oleh Santri, bila perlu diterangkan.
h) Kotak III untuk belajar menulis, bila perlu diterangkan (tidak ikut dibaca).
i) Lokal yang ideal adalah 2 1/2 x 3 1/2 m dan jumlah santri 15 anak untuk juz 1 dan 2, dan untuk juz 3 keatas 20 anak.

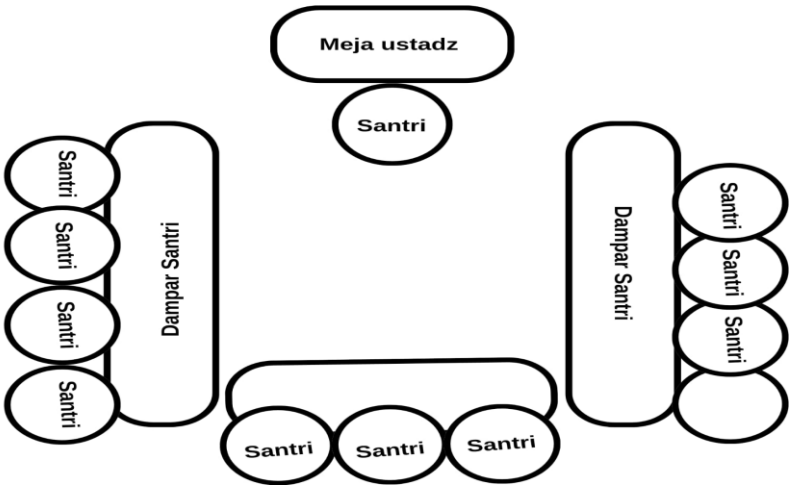

Gambar 10. Penataan Kelas Santri TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur.

Metode Yanbu'a di TPQ Darussalamah 9 memiliki langkah-langkah yang terperinci dan terstruktur untuk memastikan efektivitas pembelajaran. Langkah-langkah tersebut mencakup aspek penyampaian awal, pembimbingan individual, waktu pembelajaran yang terbagi dengan baik, dan penekanan pada kegiatan tambahan seperti doa, nasihat, dan evaluasi tambahan pada hari Kamis. Penggunaan kotak-kotak pada setiap halaman sebagai bagian dari metodologi pengajaran menunjukkan pendekatan yang sistematis untuk memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran yang lebih baik bagi santri. Fokus pada Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan pembelajaran yang terbimbing secara individu menunjukkan kesadaran akan kebutuhan individual santri dalam pembelajaran Al-Qur'an, rinciannya sebagai berikut:

1. Memanfaatkan Kegiatan Klasikal dan Sorogan

   Kegiatan membaca bersama-sama membuat siswa semangat dan menyenangkan, sementara kegiatan sorogan memungkinkan guru untuk memberikan perhatian individual kepada setiap siswa.
2. Penetapan Waktu

   Pembelajaran diatur dengan efisiensi waktu, dimana 15 menit awal untuk membaca klasikal dan tanya jawab, 30 menit untuk setoran individual dengan guru memberi penilaian, dan 15 menit terakhir diisi dengan materi tambahan evaluasi.
3. Pesan Akhir dan Doa

   Setiap akhir pembelajaran, para guru memberikan pesan/nasihat kepada siswa, mengajak mereka untuk berdoa bersama-sama, dan mengucapkan salam sebagai penutup pelajaran.

Penerapan metode Yanbu'a di TPQ Darussalamah 9 sangat terstruktur dan melibatkan serangkaian langkah, mulai dari persiapan sebelum masuk kelas hingga penutupan pelajaran. Pembelajaran dimulai dengan suasana yang kondusif, dengan pembacaan asmaul husna, sholat berjamaah, dan dzikir sebelum memulai pelajaran. Metode pembelajaran yang melibatkan kegiatan klasikal dan sorogan memungkinkan pembelajaran yang efektif, dengan perhatian individual terhadap setiap siswa. Adanya pesan akhir dan doa bersama-sama menunjukkan pendekatan holistik dalam pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan aspek akademik tetapi juga nilai-nilai spiritual. Efisiensi waktu dalam pembelajaran menunjukkan perencanaan yang matang untuk memastikan penggunaan waktu yang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan penerapan metode Yanbu'a yang terstruktur dan efektif, siswa dapat mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar, tepat, dan benar sesuai dengan misi TPQ Darussalamah 9.

Kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Darussalamah 9 Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Santri TPQ Darussalamah 9 di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban

Lampung Timur memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh para ustadz dan ustadzah di TPQ. Mayoritas santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat, sesuai dengan metode pembelajaran Yanbu'a yang diterapkan di TPQ tersebut. Selain itu, para guru juga melaporkan bahwa santri-santinya menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam kemampuan membaca Al-Qur'an setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di TPQ Darussalamah 9. Hasil wawancara dengan beberapa santri juga mengonfirmasi bahwa mereka merasa semakin lancar dan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran di TPQ tersebut. Beberapa santri bahkan menyatakan bahwa mereka telah mencapai tingkat kefasihan yang memuaskan dalam membaca Al-Qur'an, yang juga didukung oleh pengalaman positif saat membaca Al-Qur'an di depan guru dan teman-teman mereka.

Penggunaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Darussalamah 9 Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur menunjukan perkembangan yang positif dan signifikan. - Hasil evaluasi rutin dan observasi oleh para pengajar di TPQ memberikan gambaran yang jelas tentang kemajuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Metode pembelajaran Yanbu'a telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara bertahap. Pengalaman positif dan rasa percaya diri yang dirasakan oleh santri menunjukkan bahwa pembelajaran di TPQ Darussalamah 9 memberikan dampak positif bagi kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode yanbu'a kepada santri TPQ Darussalamah 9 di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur memiliki kemampuan untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an yang memuaskan, yang merupakan hasil dari penerapan metode yanbu 'a yang efektif dan komprehensif di TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Darussalamah 9 Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur menunjukkan bahwa metode tersebut telah terbukti efektif dan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an bagi para santri. Dengan metode *field research*, Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi, seperti hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. metode Yanbu'a memungkinkan para santri untuk memahami dengan baik dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dari tingkat dasar hingga tingkat yang lebih tinggi. Langkah-langkah implementasi yang terperinci, materi tambahan yang disertakan, serta hasil evaluasi yang positif menegaskan bahwa metode ini memberikan dampak positif dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Darussalamah 9, sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah terselesainya penelitian ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada : Bapak Dr. Mispani, M.Pd.I, selaku Rektor Universitas Ma'arif Lampung, Bapak Agus Setiawan M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Ma'arif Lampung, Bapak Ikhwan Aziz Q, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ma'arif Lampung, Bapak Hasyim As'ari, M.Pd.I, dan Bapak Zainal Arifin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta motivasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Afni, Sebtia Rizki Nur, and Diah Handayani. 2022. "Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Tpq Nurul Ummah Kepuharjo Malang." *Abdimas Indonesian Journal* 2(1):39–57. https://doi.org/10.59525/aij.v2i1.81

Ahsanulkhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2(1): 21-33. https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312

Anjani, Rezza Yuli, and H. Tasdiq. 2019. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 6(1):28–33. https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.555

Andriyanti, Lina Safira, Hidayatun Sholihah, and Sarjuni. "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di TPQ Sultan Fatah Demak." *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Inssula*, 2022. Google Scholar

Anwar, A., & Hitami, M. (2023). Ulumul Qur'an: Sebuah Pengantar. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers. Google Scholar

BA Rukiyanto, S. J. 2021. *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*. Sanata Dharma University Press. Google Scholar

Danuri, Prosa PGSD, Siti Maisaroh, and PGSD Prosa. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Google Scholar

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2018. Google Scholar

Fajriyati, Ika Nur. 2022. "Penerapan Pola Bimbingan Individu Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TPQ Bustanu 'Usysyaqil Qur'an (BUQ) Lesmana Ajibarang Banyumas." Google Scholar

Fatah, Ahmad, and Muchamad Hidayatullah. 2021. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus." *Jurnal Penelitian* 15(1):169. Google Scholar

Fitriyah, Siti Lailatul, and Nur Aisyah. 2021. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4(1):22–41. https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2179

Gunawan, I. (2022). Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik. Bumi Aksara.Google Scholar

Ghufron. 2024."Wawancara Kepada Rehan Selaku Santri TPQ Darussalam 9 Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur Pada 18 Maret 2024."

_____"Wawancara Kepada Kepala TPQ Darussalamah 9 Lampung Timur."

_____"Wawancara Kepada Lutfiana Selaku Ustadzah TPQ Darussalam 9 Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur Pada 18 Maret 2024."

Hadi, Abd. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada. Google Scholar

Hasna, Richa. 2022. "Penerapan Metode Yanbua'dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di

Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo." http://repo.uit-lirboyo.ac.id/437/

Indrawan, Catherine Jaqualine, and Zaenal Abidin. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122." https://eprints.ums.ac.id/103269/

Ishaq, Ahmad Hanifuddin. "Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Qira'ah." *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* Vol.1, No.1 (2017).

Meiriza, Maryam. 2019. "Kemampuan Public Speaking Guru Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Islam At-Taqwa Pamulang." https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45272

Nushah, Nunung. 2019. "Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Manba'ul Ussalam)." http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4288

Palufi, Ayi Nutfi, and Ahmad Syahid. 2020. "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an." *Attractive: Innovative Education Journal* 2(1):32–40. http://dx.doi.org/10.51278/aj.v2i1.21

Rif'aturrofiqoh, Gustin. 2018. "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung." http://repository.radenintan.ac.id/4128/

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish. Google Scholar

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. Google Scholar

Suriani, Nidia, and M. Syahran Jailani. 2023. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):24–36. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55

Suriah, Muslikah. "Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok B RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol.3, No.2 (2018). https://doi.org/10.14421/jpm.2018.32-02

Watsiqoh, Siti Hamidatul. 2022. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Khoeriyah Desa Cibingbin Kabupaten Kuningan." https://repository.syekhnurjati.ac.id/9202/

Yusanto, Yoki. 2020. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1(1). http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764